

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, hal ini dikarenakan antara individu satu dengan individu lainnya akan saling berhubungan, berinteraksi, bersosialisasi, berkomunikasi dan akan saling membutuhkan satu dengan yang lainnya, karena didasarkan manusia merupakan makhluk sosial yang saling berinteraksi dalam suatu lingkungan. Individu ketika berinteraksi akan terpengaruh oleh manusia lainnya yang membawa perubahan sikap atas dirinya.

Setiap individu ketika berinteraksi dengan individu lainnya akan mengalami suatu proses perubahan pada individu tersebut, karena dengan adanya interaksi akan menumbuhkan pengetahuan baru dari belum tahu menjadi tahu, yang belum mengerti menjadi mengerti, yang belum paham menjadi paham. Individu bisa belajar atau mendapatkan pengetahuan tersebut melalui pendidikan formal ataupun pendidikan non formal. Pendidikan memerlukan individu yang mampu untuk mengelola keadaan organisasi dengan sebaik mungkin dan profesional, serta memerlukan pemimpin yang tangguh.

Selain pemimpin yang tangguh, sekolah atau madrasah memerlukan pemimpin yang efektif. Pemimpin yang efektif tidak berdasarkan pada sifat manusia tertentu, namun terletak pada sifat seorang pemimpin yang dapat mengatasi keadaan yang sedang dihadapinya (Usman, 2014:322).

Kepemimpinan Kepala Madrasah yang efektif dapat terlihat dari perilaku jujur, selalu berintrospeksi terhadap diri sendiri, serta melibatkan semua sumber daya manusia di sekolah untuk mengatasi hambatan.

Individu yang memimpin dalam lingkup pendidikan Sekolah Dasar (SD) atau madrasah disebut kepala sekolah atau kepala madrasah, dalam hal ini Kepala Madrasah harus mempunyai strategi dan cara yang tepat untuk dapat memberdayakan tenaga kependidikan. Kepala Madrasah sebagai pemimpin diharapkan mampu untuk memberikan bimbingan, inspirasi, serta menimbulkan kemauan yang kuat kepada para staf dalam mencapai tujuan (Suparni, 2014: 730).

Kepala Madrasah hendaknya membekali diri dengan ilmu pengetahuan dan ilmu agama, karena berbeda dengan kepala sekolah formal umumnya. Hal ini bertujuan agar Kepala Madrasah memiliki kemampuan yang cakap baik dalam bidang pendidikan agama, maupun bidang manajerial. Kepala Madrasah yang mempunyai bekal ilmu umum dan ilmu agama akan menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan yang akan dicapai.

Berdasarkan wawancara pertama dengan Kepala Madrasah mengenai Kinerja dan Profesionalisme Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Pasirmuncang, menyatakan bahwa selama tiga tahun terakhir madrasah ini mengalami peningkatan peserta didik dan perbaikan manajemen di madrasah tersebut. Pada tahun sebelumnya MIM Pasirmuncang mengalami kemunduran dengan peserta didik yang hanya sedikit. Sejak tahun 1988

hingga tahun 2012 MIM tersebut hanya memiliki 38 peserta didik bahkan sempat akan tutup karena kurangnya peserta didik, namun semenjak pergantian Kepala Madrasah hingga saat ini mengalami banyak perubahan. Data peserta didik diperoleh di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pasirmuncang pada tahun 2012 atau 2013 terdapat 38 peserta didik, tahun 2013 atau 2014 meningkat menjadi 44 peserta didik, dan terus meningkat hingga 115 peserta didik pada tahun ajaran 2015 atau 2016.

Perubahan yang dilakukan Kepala Madrasah WN semenjak menjabat menjadi Kepala Madrasah di MIM Pasirmuncang selain dari peningkatan jumlah peserta didik juga dalam peningkatan prestasi yang didapat, baik prestasi dibidang akademik maupun prestasi non akademik, perbaikan dan penambahan sarana prasarana serta bisa merubah kebiasaan sikap kurang baik peserta didik menjadi peserta didik mempunyai sikap sosial yang baik. Peningkatan semua ini dihasilkan dari manajemen dan *team work* Kepala Madrasah dan guru di MIM Pasirmuncang.

Peningkatan jumlah peserta didik, peningkatan prestasi, perbaikan dan penambahan sarana prasarana, serta perubahan sikap peserta didik di atas layak untuk peneliti lakukan karena menjadi indikator kinerja kepemimpinan Kepala Madrasah, hal ini dikarenakan kemajuan organisasi madrasah bergantung pada kinerja atau manajemen Kepala Madrasah. Kemajuan dan kiat-kiat kerja Kepala Madrasah akan peneliti lakukan dengan judul “Kinerja dan Profesionalisme Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di MIM Pasirmuncang”. Penelitian sebelumnya oleh Nunu Nuchiyah (2013)

yang berjudul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Berebes, hasil yang didapat menunjukan bahwa ada pengaruh bersama-sama secara positif dan signifikan kepemimpinan kepala madrasah dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Paguyangan. Hasil penelitian menunjukan bahwa pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru SD Negeri Kecamatan paguyangan sebesar 25,8%, profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan koefisien determinasi sebesar 39,4%. Hasil analisis berganda menunjukkan adanya pengaruh bersama-sama secara positif dan signifikan kepemimpinan kepala madrasah dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru SD Negeri Kecamatan Paguyangan dengan koefisien determinasi sebesar 43,8%. Penelitian tersebut memperkuat penelitian yang akan dilakukan, bahwa kinerja dan profesionalisme Kepala Madrasah mempunyai pengaruh terhadap kemajuan madrasah.

B. Rumusan Masalah

Berawal dari latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja Kepala Madrasah untuk meningkatkan mutu madrasah?

2. Bagaimana profesionalisme Kepala Madrasah untuk meningkatkan mutu madrasah?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengetahui kinerja Kepala Madrasah untuk meningkatkan mutu madrasah
2. Mengetahui profesionalisme Kepala Madrasah untuk meningkatkan mutu madrasah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tersebut diharapkan peneliti dapat mengambil manfaat dari pelaksanaan penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoretis

Untuk dijadikan sumbangsih pemikiran kepada lembaga-lembaga sekolah dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam meningkatkan kinerjanya sebagai Kepala Madrasah yang profesional.

2. Manfaat praktis

- a. Manfaat untuk Kepala Madrasah atau sekolah dapat dijadikan sebagai masukan pengetahuan untuk meningkatkan kinerjanya.
- b. Manfaat bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan bekal ilmu dibidang manajemen Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan.